

ABSTRAK

Khollatul Jannah, 2021, Perbandingan Metode Altman *Z-score*, Springate, dan Zmijewski Dalam Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing Ainol Yakin, MM.

Kata Kunci: Metode Altman *Z-score*, Metode Springate, dan Metode Zmijewski

Kebangkrutan diartikan sebagai kegagalan suatu perusahaan dalam menjalankan operasi untuk mencapai tujuannya. Kebangkrutan atau kegagalan perusahaan dapat diartikan sebagai ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo yang menyebabkan kebangkrutan atau kesulitan likuiditas yang mungkin sebagai awal kebangkrutan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbandingan antara metode Altman *Z-score*, Springate dan Zmijewski dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis deskriptif yang menggunakan 25 perusahaan pertambangan batu bara dengan 11 sampel perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adanya pemilihan sampel dikarenakan populasi yang terdapat pada penelitian dianggap terlalu banyak atau jangkauannya terlalu luas sehingga tidak memungkinkan dilakukannya pengambilan data pada seluruh populasi. Adanya keterbatasan tenaga waktu dan juga biaya juga menjadi alasan pertimbangan dalam pengambilan sampel. Didalam suatu pengambilan sampel penelitian apabila populasi terlalu banyak maka harus terdapat beberapa kriteria dalam pengambilan suatu sampel. Alasan dari pengambilan *purposive sampling* itu sendiri karena tidak semua perusahaan pertambangan batubara yang memenuhi persyaratan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis komparatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi www.idnfinancials.com yang berupa laporan keuangan triwulan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan jenis data yaitu data panel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui dokumentasi laporan keuangan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Altman *Z-score* memprediksi bahwa 69,70% perusahaan pertambangan dalam kategori sehat, 15,15% *Grey Area*, dan 15,15% dalam kategori bangkrut, Metode Springate memprediksi 60,60% dalam kategori sehat dan 39,40% dalam kategori bangkrut, Metode Zmijewski 81,82% dalam kategori sehat, dan 18,18% dalam kategori bangkrut. Dalam penelitian Metode Springate adalah metode yang paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dengan tingkat akurasi sebesar 39,40%.